

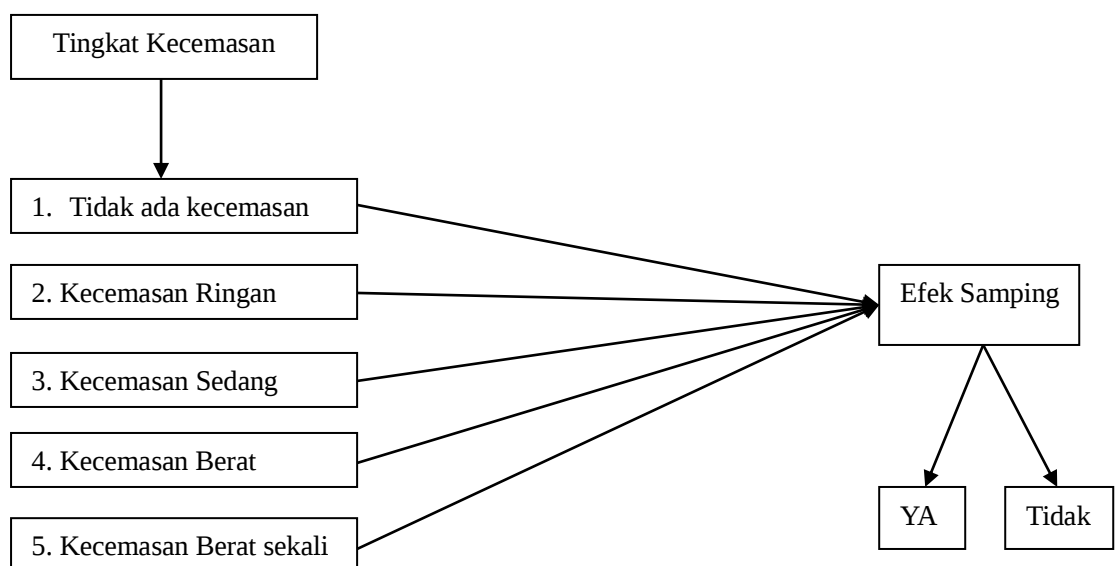
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Gambaran Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analitik*. *Deskriptif* yaitu penelitian yang hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam kanchah, lapangan, atau wilayah tertentu, sedangkan *analitik* yaitu menganalisis hubungan antara *variable*.⁽²⁹⁾ Deskriptif pada penelitian ini yaitu mencari informasi tentang *variable* bebas dan terikat yaitu efek samping penggunaan KB suntik progestin dan kecemasan pengguna KB suntik progestin di PMB Emi Narimawati. Sedangkan *analitik* dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dari kedua *variable* tersebut. Jenis penelitian ini adalah korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan efek samping KB suntik progestin terhadap kecemasan Akseptor KB suntik progestin di PMB Emi Narimawati Pleret Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan desain atau rancangan penelitian *Cross Sectional*. Menurut Notoatmojo yaitu penelitian yang dimana menekankan waktu pengukuran atau observasi data *variable* dependen dan *variable independent* dihitung sekaligus dalam waktu yang sama atau satu kali.⁽³⁰⁾



Gambar 3. Metode Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian.⁽²⁹⁾ Populasi dalam penelitian ini adalah ibu Akseptor KB suntik progestin di PMB Emi Narimawati yang dilakukan pengambilan data responden pada 01 Mei sampai dengan 30 Mei Tahun 2022 dengan kunjungan berjumlah 100 Akseptor KB suntik progestin.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah sampel yang diambil, jika populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi jika populasi lebih dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20% - 25% atau lebih.⁽²⁹⁾

Populasi dalam penelitian ini sebesar 100 Akseptor KB suntik progestin, maka untuk menentukan besar sampel yang diambil digunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan, yaitu 0,1⁽³⁰⁾

$$\begin{aligned} n &= \frac{100}{1 + 100 (0,1)^2} \\ n &= \frac{100}{1 + 1} \\ n &= 50 \end{aligned}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Pengambilan sampel dengan cara acak sesuai kriteria inklusi yang ada dalam anggota populasi. Sampel diambil dari pasien akseptor KB suntik progestin di PMB Emi Narimawati.

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah keseluruhan sampel adalah 50 orang.⁽²⁹⁾ Responden yang menjadi sampel pada penelitian ini yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian.⁽³¹⁾ pada penelitian ini kriteria inklusinya adalah :

- 1) Akseptor KB suntik progestin dengan keluhan haid tidak teratur riwayat preeklamsia.
- 2) Akseptor KB suntik progestin dengan keluhan depresi riwayat preeklamsia.
- 3) Akseptor KB suntik progestin dengan keluhan keputihan/leakorhea riwayat preeklamsia
- 4) Akseptor KB suntik progestin dengan keluhan jerawat riwayat preeklamsia.
- 5) Akseptor KB suntik progestin dengan keluhan perubahan berat badan riwayat preeklamsia.
- 6) Akseptor KB suntik progestin dengan keluhan perubahan libido riwayat preeklamsia.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dengan subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel.⁽³¹⁾ Pada penelitian ini kriteria eksklusinya adalah :

- 1) Akseptor KB suntik progestin dalam keadaan sehat.
- 2) Akseptor KB suntik progestin melakukan aktifitas fisik berat dalam 24 jam sebelum penelitian dilakukan.

C. Waktu Dan Tempat

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 01 Mei 2022 dilaksanakan di PMB Emi Narimawati.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, menurut FN Kerlinger yang dikutip Suharsimi Arikunto.⁽²⁹⁾ Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel yang diteliti terdiri dari :

1. Variabel independen, adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat).⁽³²⁾ Sebagai variabel independen yaitu: Tingkat kecemasan Akseptor KB suntik progestin.
2. Variabel dependen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).⁽³²⁾ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Efek samping penggunaan KB suntik progestin di masa pandemic COVID-19.

E. Definisi Operasional Variable Penelitian.

Definisi operasional adalah mendefinisikan *variable* secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian.⁽³¹⁾ Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel independen : Tingkat kecemasan Akseptor KB suntik progestin	Kecemasan kesehatan adalah fenomena multifaset psikologi, yang terdiri dari emosi yang menekan, gairah fisiologis	Koesioner	a. Skor kurang <14 = tidak ada kecemasan b. Skor 14-20 = Kecemasan ringan c. Skor 21-27 = Kecemasan sedang d. Skor 28-41 =	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
		dan sensasi tubuh yang terkait, pikiran dan gambaran bahaya dan penghindaran serta perilaku defensif lainnya. Fenomena ini dialami sesekali oleh banyak orang dalam kehidupan sehari-hari. (Ozdin S dkk, 2020)		kecemasan berat e. Skor 42-56 = kecemasan berat sekali	
2.	Variabel dependen :Efek samping penggunaan KB suntik progestin	Efek samping yang dirasakan oleh pengguna KB suntik progestin selama masa pandemi COVID-19 yang didapat dari angket penelitian.	Checklist	a. Ada efek samping = kode 1 b. Tidak ada efek samping = kode 2	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu :

a. Data Primer

Menurut Sugiyono data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh

peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer.⁽³²⁾ Jenis data primer dalam penelitian ini berupa data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden mengenai informasi tentang kecemasan Ibu akseptor KB suntik progestin terhadap efek samping KB Suntik progestin di PMB Emi Narimawati.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁽³²⁾ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah identitas ibu akseptor KB suntik progestin yang meliputi data umur, pendidikan, pekerjaan, paritas dan di wilayah PMB Emi Narimawati

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data sekunder dari RM (Rekam Medis) atau Register dan dari data ibu akseptor KB suntik progestin di PMB Emi Narimawati Tahun 2021, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti terlebih dahulu mengajukan izin pengambilan data ke PMB Emi Narimawati
- b. Peneliti meminta data pada pengelola rekam medis atau register dan bidan di PMB Emi Narimawati.
- c. Peneliti menuliskan beberapa data pasien pada format yang telah disediakan.
- d. Peneliti melibatkan asisten penelitian, penelitian ini melibatkan 1 orang asisten penelitian yang bertugas melakukan pengumpulan data

dengan pengisian kuesioner dan *checklist*, dengan kualifikasi Pendidikan DIII Kebidanan.

- e. Pengumpulan data dilakukan oleh asisten penelitian yang sebelumnya telah diberikan pelatihan terlebih dahulu. Pelatihan yang diberikan meliputi ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, teknik pengambilan data dan pemahaman tentang tujuan dan materi yang ada pada setiap instrument. Pelatihan ini penting dilakukan untuk menyamakan persepsi dan pemahaman asisten penelitian terhadap instrument yang digunakan untuk pengisian kuesioner dan *checklist* sesuai dengan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Selama pengumpulan data asisten peneliti dimonitor oleh peneliti untuk menjaga mutu dan membantu apabila ada masalah di lapangan yang sulit dipecahkan.
- f. Asisten peneliti melakukan pengambilan data dengan memberikan kuesioner dan *checklist* kepada responden untuk dilengkapi.
- g. Memasukkan hasil kuesioner dan *checklist* yang dibutuhkan ke dalam master table.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu.⁽³⁰⁾ Instrumen yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 3 bagian yaitu data demografi responden, *checklist* efek samping Akseptor KB suntik progestin dan koesioner kecemasan.

Untuk mengukur keberhasilan penelitian ini, penyusun menggunakan instrument kuesioner dan *checklist* untuk mengungkap tingkat kecemasan dan efek samping pengguna akseptor KB suntik progestin.

1. Identitas responden

Untuk identitas responden pada penelitian ini meliputi nama atau inisial, umur, sumber informasi yang didapat dan alamat yang diisi

langsung oleh responden. Masing-masing terdiri dari satu item pertanyaan.

2. Efek samping KB suntik progestin

Instrument penelitian guna mengetahui efek samping KB suntik progestin yang digunakan untuk mengumpulkan data digunakan tes, angket, ataupun checklist yang digunakan peneliti untuk memperoleh data terhadap sesuatu atau subyek penelitian. Instrument penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar panduan wawancara. Panduan wawancara dipergunakan untuk mencatat data responden dan mencatat riwayat efek samping KB suntik progestin.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Checklist Efek Samping KB Suntik Progestin

Indikator	Item soal	Jumlah soal
Gangguan haid	1-4	4
Depresi	5	1
Keputihan/Leukorhea	6	1
Jerwat	7	1
Rambut rontok	8	1
Perubahan berat badan	9-10	2
Perubahan libido	11	1
Keluhan subjektif	12-15	1
Jumlah	15	15

3. Kecemasan pengguna akseptor KB suntik progestin

Untuk mengetahui kecemasan remaja kuesioner yang di gunakan adalah kuesioner yang sudah baku yaitu *HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale)*. Menurut Nursalam *HARS* adalah untuk menilai tingkat keparahan gejala kecemasan seperti suasana hati, ketegangan, gejala fisik dan kekhawatiran. Kuesioner terdiri dari 14 kelompok gejala kecemasan yang dijabarkan secara lebih spesifik. Kuesioner ini menggunakan skor dengan rentang skala likert 0-4, yang terdiri dari; 0 = tidak ada; 1= ringan; 2= sedang; 3= berat; 4=berat sekali. Hasil pengukuran menurut nursalam

(2013) adalah skor <14 tidak ada kecemasan, 14-20 kecemasan ringan, 21-27 kecemasan sedang, 28-41 kecemasan berat dan 42-56 kecemasan berat sekali.⁽²⁸⁾

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Kecemasan HARS

Indikator	Item soal	Jumlah soal
Perasaan cemas	1-3	3
Gangguan tidur	4-5	2
Perasaan depresi	6-10	5
Gejala pencernaan	11	1
Gejala urogenital	12-13	2
Tingkat luka	14	1
Jumlah		14

H. Uji *Validitas* dan *Reabilitas*

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. *Reabilitas* adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam penelitian ini tidak menggunakan uji validitas dan reabilitas karena menggunakan panduan wawancara dan untuk kuesioner tingkat kecemasan menggunakan kuesioner baku yakni kuesioner *HARS* (*Halmilton Anxiety Rating Scale*).

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan penelitian
 - a. Pengumpulan artikel, studi pendahuluan, pembuatan proposal skripsi, konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Melakukan seminar proposal, revisi, dan pengesahan proposal skripsi.

- c. Mengajukan rekomendasi persetujuan etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- d. Setelah mendapat persetujuan etik kemudian mengurus izin penelitian ke PMB Emi Narimawati.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti melihat pada register KB pada tahun 2022 di PMB Emi Narimawati Pleret Bantul untuk mencari sampel berdasarkan kriteria. Setelah mendapatkan sampel sesuai kriteria, peneliti memilih sampel sejumlah 50 responden dengan cara simple random sampling.
- b. Peneliti melibatkan asisten penelitian, penelitian ini melibatkan 1 orang asisten penelitian yang bertugas melakukan pengumpulan data dengan pengisian kuesioner dan *checklist*, dengan kualifikasi Pendidikan DIII Kebidanan.
- c. Pengumpulan data dilakukan oleh asisten penelitian yang sebelumnya telah diberikan pelatihan terlebih dahulu. Pelatihan yang diberikan meliputi ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, teknik pengambilan data dan pemahaman tentang tujuan dan materi yang ada pada setiap instrument. Pelatihan ini penting dilakukan untuk menyamakan persepsi dan pemahaman asisten penelitian terhadap instrument yang digunakan untuk pengisian kuesioner dan *checklist* sesuai dengan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Selama pengumpulan data asisten peneliti dimonitor oleh peneliti untuk menjaga mutu dan membantu apabila ada masalah di lapangan yang sulit dipecahkan.
- d. Peneliti bekerja sama dengan pihak PMB Emi Narimawati untuk melakukan wawancara kepada responden untuk memperoleh data identitas, dan data primer tentang kecemasan dan efek samping. Peneliti menitipkan kuesioner dan meminta bantuan Bidan untuk mewawancarai responden Ketika ada pasien ber KB suntik progestin.

- e. Responden dipersilakan menandatangani lembar persetujuan terlebih dahulu sebelum diwawancarai kuisisioner dan *checklist* tentang kecemasan dan efek samping penggunaan KB suntik progestin.
- f. Peneliti juga mengumpulkan data secara primer dengan mendatangi rumah responden dibantu oleh kader setiap dusun sebagai petunjuk jalan.
- g. Sampel yang dipilih diwawancara berupa pertanyaan seputar keluhan-keluhan yang dialami oleh responden akseptor KB suntik progestin. Waktu wawancara yaitu 15 menit.
- h. Setelah semua sampel di wawancara dilanjutkan dengan pengolahan data.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh
- b. Melakukan pengolahan data
- c. Melakukan penyusunan pembahasan tentang hasil penelitian
- d. Membuat kesimpulan dan saran
- e. Mengkonsultasikan dengan kedua pembimbing
- f. Melakukan sidang akhir
- g. Mengerjakan revisi laporan akhir.

J. Manajemen Data

1. Metode Pengolahan Data

Langkah langkah dalam pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Editing* pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, kemudian memeriksa kelengkapan dan kebenaran data. Alam pengambilan data penelitian ini, kuesioner yang telah diisi oleh responden akan diperiksa kembali kelengkapan datanya, apabila terdapat data yang belum terisi, maka penelitian meminta responden untuk melengkapi data yang masih kosong.

- b. *Coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kode pada data yang telah diambil dari rekam medis dan kohort. Dalam penelitian ini variabel diberi kode sebagai berikut:

Tabel 3.4 *Coding*

No	Variabel	Kode	Keterangan
1	Kecemasan	1	Skor <14 = tidak ada kecemasan
		2	Skor 14-20 = kecemasan ringan
		3	Skor 21-27 = kecemasan sedang
		4	Skor 28-41 = kecemasan berat
		5	Skor 42-56 = kecemasan berat sekali
2	Efek samping penggunaan	1	Ada efek samping
	KB suntik 3 bulan	0	Tidak ada efek samping

- c. *Tranferring* (memindahkan data) data berupa hasil jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program atau *software* komputer.
- d. *Cleaning* (Pembersihan Data) setelah semua data dimasukkan perlu dicek Kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode atau ketidak lengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.
2. Analisis data

Data yang diambil yaitu data kualitatif yaitu data deskriptif mengenai kualitas suatu fenomena tertentu yang biasanya sulit atau tidak bisa diukur dengan angka.

a. Analisis Univariat

Pada penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.⁽³⁰⁾ Variabel yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan akseptor KB suntik progestin, Efek samping KB

suntik progestin. Teknik analisis yang digunakan untuk mendapatkan persentase responden menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{x}{y} 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase subyek pada kategori tertentu

X = Σ sampel dengan karakteristik tertentu

Y = Σ sampel total

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi.⁽³⁰⁾ Dalam penelitian ini yaitu hubungan untuk mengetahui tingkat kecemasan akseptor KB suntik progestin dengan efek samping KB suntik progestin dimasa pandemic COVID-19 digunakan *Pearson Chie-Square* dengan program *SPSS 16.0 for Window*.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini akan melalui proses persetujuan penelitian kepada (KEPK) Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berdasarkan surat Nomor PP.07.01/4.3/1265/2022 sebelum dilakukan penelitian. Etika dalam penelitian ini adalah :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian dan memberikan kebebasan kepada subjek untuk bersedia menjadi responden maupun tidak. Peneliti mempersiapkan formular persetujuan subjek (*inform consent*).
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Responden mempunyai hak dasar dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Penelitian tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek dengan menggantinya menggunakan *coding*.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Penelitian menjaga prinsip keterbukaan dan adil dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Penelitian menjelaskan prosedur penelitian sebelum melakukan pengambilan data sebagai bentuk prinsip keterbukaan dan menjamin semua subjek memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama sebagai prinsip keadilan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan subjek, maka setiap peneliti hendaknya :

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan dan tanggung jawab.
- b. Merupakan upaya untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian atau masyarakat pada umumnya.

L. Kelemahan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak kelemahan antaranya :

- a. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak mencakup semua akseptor KB suntik progestin yang berada di PMB Emi Narimawati Pleret Bantul, sehingga mungkin akan menimbulkan perbedaan apabila dilakukan pada sampel yang berada di wilayah lain.

- b. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor yang berhubungan dengan kejadian kecemasan pada ibu akseptor KB suntik progestin.